

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem pelayanan gawat darurat atau respons aduan warga tentang kejadian yang dapat mengancam nyawa seseorang merupakan situasi yang sedang dibutuhkan mengenai masalah kesehatan dan menyangkut keselamatan jiwa seseorang. Perlu adanya respons antara masyarakat dengan petugas medis untuk melakukan penanganan kasus gawat darurat dalam mengurangi risiko kematian. Masyarakat Jakarta kini memiliki layanan gawat darurat di nomor panggilan 112 yang dapat menerima aduan kejadian-kejadian yang mengancam nyawa seperti darurat medis, kriminalitas, pemadam kebakaran dan bencana alam.

Kondisi gawat darurat merupakan peristiwa yang bisa terjadi kepada siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, dalam kondisi tersebut menuntut kesiapan petugas layanan gawat darurat untuk mengantisipasi kejadian itu. Laporan pertolongan keadaan gawat darurat pada area wilayah tertentu sampai saat ini masih sangat mengkhawatirkan. Banyak kematian yang terjadi akibat lamanya proses penanganan dari petugas ke masyarakat yang mestinya bisa dicegah apabila masyarakat mempunyai kepedulian terhadap masalah tersebut (Rissamdani, 2014).

Dari permasalahan tersebut, penulis mencetuskan sebuah ide untuk mengurangi permasalahan tingkat angka kematian akibat lamanya penanganan kasus gawat darurat. Solusinya yaitu, membuat aplikasi berbasis *android* yang berjudul “Sistem Informasi Pelayanan Gawat Darurat (SIAGA) Dengan Menggunakan *Visualisation Map* Berbasis *Android* dan *Website*”, di mana aplikasi tersebut dapat membantu masyarakat untuk menghubungi pihak layanan *emergency* (112) di titik lokasi korban menggunakan *global positioning service* (GPS), agar segera mendapatkan layanan sesuai situasi dan kondisi yang sedang dialami berupa bantuan medis, mobil jenazah, pemadam kebakaran, kepolisian dan layanan darurat bencana alam di wilayah Jakarta. Aplikasi SIAGA juga memiliki fitur laporan berita dari aduan masyarakat sebelumnya, dan fitur *visualisation map* mengetahui titik lokasi korban yang pernah mengalami situasi kebakaran, kecelakaan, kriminalitas, dan bencana alam dari seluruh laporan masyarakat pengguna aplikasi. Diharapkan dengan adanya aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Gawat Darurat (SIAGA) menggunakan *Visualisation Map* ini dapat membantu masyarakat dalam melakukan pelaporan kondisi gawat darurat khususnya di wilayah Jakarta.

Dalam ajaran Islam, menolong sesama manusia dalam situasi gawat darurat merupakan sesuatu hal kebaikan dan kewajiban bagi setiap muslim. Sebagaimana mestinya konsep tolong menolong sesama manusia ini dikemas sesuai dengan syariat Islam, dalam artian tolong menolong hanya diperbolehkan dalam kebaikan dan takwa. Allah SWT berfirman:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ

الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”. (Q.S. Al-Maidah: 2).

Ayat tersebut menjelaskan bahwa melakukan tolong menolong dalam kebaikan dengan diiringi ketakwaan kepada-Nya, terkandung rida Allah SWT. Barang siapa yang mendapatkan keridaan Allah SWT dan rida manusia, sungguh kebahagiaan yang didapatkan telah sempurna dan kenikmatan baginya sudah melimpah (Al-Anshari, 2000). Artinya kita sebagai seorang muslim diwajibkan untuk saling tolong menolong orang lain, dan pertolongan itu menyangkut dengan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan saling tolong menolong memudahkan dalam melakukan pekerjaan dan menjadi sesuatu hal kebaikan, yang bisa membuat persatuan dan kesatuan (Shihab, 1996).

Salah satu upaya agar tercapainya kemaslahatan hidup manusia -dengan *hifdzun nafs* (menjaga jiwa). *Hifdzun nafs* adalah melindungi atau menjaga jiwa dan memelihara hak manusia untuk hidup dan mempertahankan hidupnya, karena menyelamatkan nyawa manusia akan mendapatkan pahala seperti memelihara kehidupan seluruh umat manusia. Allah SWT berfirman:

وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا

Artinya : “Dan barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.” (Q.S. Al-Maidah: 32).

Dari ayat diatas menjelaskan pentingnya menyelamatkan nyawa seseorang ketika dalam situasi gawat darurat. Dengan adanya peran teknologi yang mudah digunakan seperti aplikasi *mobile android* untuk menghubungi layanan gawat darurat secepat mungkin agar menyelamatkan nyawa seseorang.-Oleh karena itu, penting bagi penulis untuk mengetahui apakah aplikasi sistem informasi pelayanan gawat darurat (SIAGA) menggunakan *visualisasi map* berbasis *android* diperbolehkan dalam Islam. Dan

bagaimana supaya aplikasi SIAGA tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana aplikasi sistem informasi pelayanan gawat darurat (siaga) menggunakan *visualisasi map* berbasis *android* dan *website* menurut tinjauan Islam?

1.3 Tujuan Pembahasan

Adapun tujuan dari pembahasan penulisan ini untuk melakukan kajian berdasarkan tinjauan Islam terhadap Sistem Informasi Pelayanan Gawat Darurat (SIAGA) menggunakan *Visualisation Map* Berbasis *Android* dan *Website*.